

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang dipercaya oleh banyak akademisi sebagai tulang punggung perekonomian nasional. UMKM merupakan garis pertahanan terakhir yang dapat mempertahankan perekonomian pada kondisi krisis. Berkenaan dalam hal tersebut, Direktorat Jendral Kekayaan Negara (DJKN) juga menyatakan bahwasannya dalam menghadapi krisis, UMKM berperan vital terhadap perekonomian nasional, sehingga dalam pemulihan ekonomi nasional harus dimulai dari upaya pemulihan terhadap sektor UMKM, Muhammad Lutfi Ramadhani et al., (2022:116).

Peranan usaha kecil dan menengah menjadi peluang terbesar dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian negara, dibuktikan pada saat Indonesia mengalami goncangan ekonomi akibat pandemi usaha kecil dan menengah bisa diandalkan. Hal ini membuat pemerintah Indonesia perlu menggalakkan usaha kecil dan menengah sebagai potensi usaha, karena semakin meningkatnya masyarakat dalam berwirausaha maka perekonomian akan semakin kokoh dan berkembang, begitu pula dengan sumber daya pemanfaatannya akan lebih optimal pula. Mamik Indaryani et al., (2023:707).

Meskipun namanya Usaha Mikro Kecil Menengah, tapi bukan berarti jenis usaha tersebut tidak membutuhkan manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan hal yang sangatlah mutlak yang dilakukan oleh setiap pengusaha bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mulai dari skala kecil, menengah sampai skala besar pun masih harus wajib melakukan manajemen keuangan bisnisnya. Bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tidak melakukan perencanaan atau

manajemen keuangan dapat dipastikan akan mengalami sebuah kegagalan. Sebab para pelaku bisnis tidak melakukan manajemen modal dimana itu berarti bahwa mereka tidak dapat memastikan jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran yang terus digunakan dalam berbisnis. Ivonne S. Saerang (2021:1820).

Turunnya perkembangan pedagang akan berdampak pada keberhasilan tentang usaha. Keberhasilan tentang usaha ialah keberhasilan yang ada pada setiap pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan konsep serta resiko yang dipahami, memiliki keterampilan dalam hal memberi suatu arahan dengan efektif pada konteks secara kemampuan agar menambah keberhasilan dengan adanya kesejahteraan usaha, individu atau sosial, serta mampu bergabung dalam kegiatan di lingkungan masyarakat. Setiap individu sering melakukan aktivitas pengambilan keputusan usahanya, pengetahuan dasar di dalam usahanya harus dimiliki untuk mengatur sumber daya pada usaha yang di jalankannya dengan cara efektif. Dewi Purwati et al., (2021:2).

Untuk mencapai keberhasilan suatu usaha dibutuhkan indikator literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, kemampuan membuat anggaran, pengelolaan utang, investasi dan pemahaman terhadap resiko finansial. Faktor seperti pendidikan, pengalaman keuangan, dan akses terhadap informasi juga dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang. Pelaku UMKM dapat meningkatkan literasi keuangan dengan mengikuti pelatihan, menyediakan sumber informasi keuangan yang mudah dipahami, dan memanfaatkan teknologi untuk menyediakan akses ke informasi keuangan yang relevan.

Sampai hari ini tingkat kegagalan UMK masih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ali dan Kodrat (2017) yang menyatakan bahwa tingkat kegagalan UMKM di Indonesia mencapai 78%. Kegagalan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, baik secara finansial maupun non finansial. Faktor keuangan misalnya dipengaruhi oleh

keterbatasan dan akses permodalan serta kemampuan memahami manajemen keuangan atau literasi keuangan yang rendah. Novia Nendita Tri Astuti et al., (2022:241).

Menurut penelitian terdahulu oleh Anggraeni (2015) pada objek penelitian UMKM di Depok menghasilkan bahwa tingkat literasi keuangan usaha dengan kemampuan yang hanya sebatas pada pencatat tetapi belum dilakukan dokumentasi yang baik untuk penerimaan dan pengeluaran. Begitu pula dengan hasil penelitian Ida dan Dwinta, yang menyatakan bahwa knowledge mempengaruhi seseorang dalam financial management behavior. Berdasarkan fenomena diatas, penulis melihat adanya peluang riset untuk meneliti kondisi internal para UMKM dimana salah satunya adalah literasi keuangan. Sehingga, penulis tertarik untuk menjadikan variabel ini sebagai variabel independent dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis membuat penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana variabel diatas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM melalui penyebaran kuesioner terhadap UMKM. (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018).

Selain dari literasi keuangan ada indikator lain yang dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha yaitu efikasi diri. Efikasi diri atau *self-efficacy* merupakan penilaian tentang suatu kemampuan dalam menjalankan perilaku atau tujuan tertentu. Efikasi diri akan membantu dalam menentukan dan mencapai hasil yang diharapkan. Baron & Byrne menyatakan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang terkait dengan kemampuan dan kompetensi dalam menyelesaikan suatu tugas, tujuan dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan individu atau suatu organisasi. Dalam mendukung peningkatan dan perkembangan UMKM, maka dibutuhkan efikasi diri yang memiliki peranan penting dalam kesuksesan suatu pekerjaan, yang dalam hal ini dikaitkan dengan kinerja usaha. Fika Fitriasari, (2021:1431).

Indikator efikasi diri melibatkan keyakinan pada kemampuan pribadi untuk mencapai tujuan. Beberapa indikatornya meliputi keyakinan pada keterampilan pribadi, kemampuan mengatasi hambatan, motivasi diri, dan persepsi terhadap kemampuan diri dalam situasi tertentu. Efikasi diri dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan suatu usaha. Orang dengan tingkat efikasi diri tinggi cenderung memiliki keyakinan kuat dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan, mengatasi hambatan dan melakukan tindakan yang diperlukan. Ini dapat meningkatkan motivasi, ketahanan dan kinerja, faktor-faktor yang penting untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai usaha.

Faktor-faktor keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti efikasi dan motivasi. Efikasi diri menjadi salah satu yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, karena efikasi diri adalah mempunyai dampak signifikan terhadap prestasi dan tujuan dengan memengaruhi motivasi, pilihan pribadi, dan pola-pola serta reaksi emosional. Selain efikasi diri faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah motivasi. Nurul Aini et al., (2019:185).

Sebuah usaha akan dihadapkan kepada kesuksesan ataupun kegagalan. Dengan efikasi yang tinggi maka orang cenderung akan pantang menyerah dalam menghadapi sebuah kegagalan dan akan berusaha bangkit. Hal ini sesuai dengan pernyataan Moorhead dan Griffin dan Febriantin bahwa kebanggan maupun kekecewaan dipengaruhi oleh efikasi diri yaitu tingkat atau keadaan dimana individu merasa masih memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan meskipun pernah mengalami kegagalan. Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dapat membantu dalam mempertahankan sebuah usaha sehingga akan mengurangi resiko kegagalan. Novia Nendita et al., (2022:242)

Disamping itu ada indikator lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha yaitu kompetensi kewirausahaan. Kompetensi kewirausahaan yang kuat

dipengaruhi dengan adanya jaringan bisnis yang dibentuk secara berkesinambungan dari semua lini, baik dari sisi input maupun output, dari sisi hulu sampai kehilir. Jaringan bisnis adalah hubungan bisnis yang terbentuk antara satu atau lebih dari dua jaringan, Anderson (1994). Semakin kuatnya persaingan akan mengakibatkan munculnya tekanan dalam berbisnis dalam berkompetisi. Tekanan persaingan dapat menyebabkan pengusaha berfikir berfikir lebih kreatif untuk melakukan sesuatu yang baru dibandingkan dengan pesaingnya sehingga akan muncul kreativitas inovasi.

Beberapa indikator yang mempengaruhi kompetensi kewirausahaan meliputi pemahaman pasar, kreativitas, kemampuan manajemen risiko, ketekunan dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Selain itu jaringan bisnis juga dapat menjadi indikator penting dalam menilai kompetensi kewirausahaan seseorang.

Kompetensi merujuk pada karakteristik dasar dari individu yang diharapkan memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran atau situasi tertentu. Kompetensi kewirausahaan yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam mencapai tujuan usaha sehingga usaha yang dijalankan dapat dikatakan berhasil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak literasi keuangan, efikasi diri dan kompetensi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil di Kecamatan Padang Timur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bermaksud mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu literasi keuangan, efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dengan menggunakan 100 sampel dan populasi UMKM di Kecamatan Padang Timur. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Padang Timur.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka peneliti berniat untuk mengangkat judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Padang Timur”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, topik utama dari penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana literasi keuangan mempengaruhi keberhasilan usaha mikro kecil di Kecamatan Padang Timur ?
2. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha mikro kecil di Kecamatan Padang Timur ?
3. Bagaimana kompetensi kewirausahaan memengaruhi keberhasilan usaha mikro kecil di Kecamatan Padang Timur ?
4. Bagaimana literasi keuangan, efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil di Kecamatan Padang Timur ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil di Kecamatan Padang Timur.
2. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan keberhasilan usaha mikro kecil di Kecamatan Padang Timur.

3. Untuk mengetahui dampak kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil di Kecamatan Padang Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan secara simultan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil di Kecamatan Padang Timur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. **Bagi Peneliti**

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menetapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan penelitian terhadap tema yang diangkat dalam penelitian ini, dan mempelajari lebih dalam mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Padang Timur”.

2. **Bagi Akademisi**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan “Pengaruh Kompetensi Literasi Keuangan, Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan”.

3. **Bagi Pihak Lain**

Dapat memberikan masukan dan informasi kepada pelaku UMKM, serta membantu untuk mengidentifikasi pentingnya keuangan yang lebih baik.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara beruntun. Kerangka yang akan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dikemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, jadwal penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdiri dari kajian teori tentang literasi keuangan, efikasi diri, dan kompetensi kewirausahaan dan UMKM. Pada bab ini juga akan dipaparkan penelitian terdahulu yang relevan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas durasi, sifat, dan jenis penelitian, serta populasi, sampel, dan metodologi pengambilan sampel. Dibahas juga tentang data dan sumber, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data. Metodologi penelitian merupakan bagian yang menjelaskan langkah-langkah praktis yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data menggunakan ide-ide dari gambaran umum dijelaskan dalam bab ini. Ringkasan penelitian, analisisnya, dan justifikasi hipotesis disertakan dalam deskripsi.

## **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dan hasil analisis data penulis akan dibahas dalam bab ini. Selain itu, ini akan membahas keterbatasan penelitian penulis dan menyajikan beberapa saran.